

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. 2009. *Teori Pengantar Fiksi*. Yogyakarta : Hanindita.
- Alisyahbana, Sultan Takdir. 1996. *Tata Bahasa Baru Indonesia*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Aroh, A., & Pujiati, T. (2019). *Tindak Tutur Komisif dalam Pemilihan Calon Gubernur Dan Calon Wakil Gubernur Dki Pada Pemberitaan Media Online*. Jurnal Sasindo Unpam, 7(1), 94-104.
- Andrasari, L. (2017). *Tindak Tutur Komisif dalam Debat Pilkada Kabupaten Sambas Tahun 2015*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 6(4).
- Austin. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Azimah, S. (2016). *Tindak Tutur Komisif dalam Film Soekarno Karya Hanung Bramantyo* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Bilad. M. Z. (2020, December). *Tindak Tutur Direktif dan Komisif dalam Film Preman Pensiun Karya Aris Nugraha*. In Seminar Nasional Literasi (No. 5, Pp. 421-436).
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. *Psikolinguistik : Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Degeng, N. S. 1989. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Diana. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Fathoni, Abdurahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Greimas, P. N. A. *Struktur Naratif dalam Novel Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra*.
- Herfani, F. K., & Manaf, N. A. (2020). *Tindak Tutur Komisif dan Ekspresif dalam Debat Capres-Cawapres pada Pilpres 2019*. Jurnal Bahasa dan Sastra, 8(1), 36-51.
- Herlinger & Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Teori dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Jumanto & Thomas. 2017. *Pragmatik : Dunia Linguistik tak Selebar Daun Kelor Edisi 2*. Yogyakarta : Morfalingua.

- Kreishan, L. (2018). *Politeness and Speech Acts of Refusal and Complaint Among Jordanian Undergraduate Students. International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 7(4), 68-76.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya.
- Muhammad. 2010. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta : Arr-Ruzz Media.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Bahasa*. Solo : Cakra Books
- Nadar, F. X. 2013. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta : Graha Ilmu. Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada Press.
- Pamungkas. 2012. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Rahmawati, A. (2019). *Kepribadian Tokoh Kevin dalam Novel Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra: Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung*. Bapala, 5(2).
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Saina, E., Syamsiyah, S., & Riko, R. (2020). *Analisis Struktur dalam Novel "Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi "Karya Boy Candra*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia *Metalingua*, 5(1), 7-14.
- Searle, John. R. 1976. *Speech Acts An Eassy in The Philosophy of Languange Melbrone*. Sidney : Cambridge University Press.
- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana (Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik)*. Bandung : Yrama Widya.
- Sudaryanto. 2008. *Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suwito. 1985. *Sosiolinguistik*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1989. *Teknik Pengajaran Pragmatik*. Bandung : Angkasa.
- Tri, D. (2019). *Tindak Tutur Komisif dalam Novel Limpapeh Karya Ar Rizal (Doctoral Dissertation, Stkip Pgri Sumbar)*.
- Walija. 1996. *Bahasa Indonesia dalam Perbincangan*. Jakarta : IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.

Yin, H., & Chen, Y. (2020). *Speech Act in Diplomacy: How China Makes Commitments in Diplomatic Press Conference*. *International Journal of Languages, Literature and Linguistics*, 6(4), 170-176.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI – BK, PPKN, PE, PBSI, PBI, PMTK, dan PIPA
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I
Nama : **Leli Triana, M.Pd.**
NIDN : 0611027701
Pangkat / Golongan : Penata Tk. 1 / IIID
Jabatan : Lektor
2. Pembimbing II
Nama : **Wahyu Asriyani, M.Pd.**
NIDN : 0614099001
Pangkat / Golongan : Penata / IIIC
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Yusmanita Maya Anggraeni
NPM : 1517500025
Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :

Tindak Tutur Komisif dalam Novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* Karya Boy Candra dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas X

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	20 Maret 2020
2.	Penulisan Proposal	10 Desember 2020
3.	Pelaksanaan Penelitian	06 Januari 2021
4.	Pengumpulan Data	10 April 2021
5.	Analisis Data	10 Agustus 2021
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	27 Januari 2022

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari

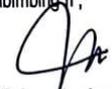
Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 07 Februari 2023

Pembimbing I,


Leli Triana, M.Pd.
NIP/Y. 18761121977

Pembimbing II,


Wahyu Asriyani, M.Pd.
NIP/Y. 76861491990


Mengetahui,
a.n. Dekan,
Wakil Dekan I FKIP
Dr. Hanung Sudibyo, M. Pd
NIDN 0609088301



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI – BK, PPKN, PE, PBSI, PBI, PMTK, dan PIPA
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

No. 010/KJA-2/FKIP-UPS//2023

Dengan ini Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 009/SK/A-2/FKIP-UPS//2023 tanggal 06 Februari 2023 menyatakan bahwa pada hari Jumat tanggal 06 bulan Januari tahun 2023 pukul 09.00 WIB telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :

Nama : Yusmanita Maya Anggraeni

NPM : 1517500025

Jurusan / Progd : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi :

Tindak Tutur Komisif dalam Novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* Karya Boy Candra dan

Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas X.

Nilai : Angka : 86,0 Huruf : A

Keterangan : Lulus

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal 07 Februari 2023

Tim Penguji

- | | | | |
|-----------------------------|---|-----------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : | | |
| Nama | : | Dr. Hanung Sudibyo, M. Pd | |
| NIDN | : | 0609088301 | |
| Pangkat / Gol. | : | Penata / IIIC | |
| Jabatan | : | Lektor | (.....) |
| 2. Sekretaris | : | | |
| Nama | : | Syamsul Anwar, M. Pd | |
| NIDN | : | 0608048601 | |
| Pangkat / Gol | : | Penata Tk I / IIID | |
| Jabatan | : | Lektor | (.....) |
| 3. Penguji I | : | | |
| Nama | : | Afsun Aulia Nirmala, M. Pd | |
| NIDN | : | 0625028603 | |
| Pangkat / Gol | : | Penata Tk.1 / IIID | |
| Jabatan | : | Lektor | (.....) |
| 4. Penguji II/Pembimbing II | : | | |
| Nama | : | Wahyu Asriyani, M. Pd. | |
| NIDN | : | 0614099001 | |
| Pangkat / Gol | : | Penata / IIIC | |
| Jabatan | : | Lektor | (.....) |
| 5. Penguji III/Pembimbing I | : | | |
| Nama | : | Leli Triana, M. Pd. | |
| NIDN | : | 0611027701 | |
| Pangkat / Gol | : | Penata Tk. 1 / IIID | |
| Jabatan | : | Lektor | (.....) |



Mengetahui,
a.n. Dekan,
Wakil Dekan I FKIP

Dr. Hanung Sudibyo, M. Pd
NIDN 0609088301

Lampiran 1. Biografi Penulis Novel Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi

Boy Candra dilahirkan pada 21 November 1989 di Parit, Malalak Selatan, Agam, Sumatra Barat. Boy menyelesaikan pendidikan SD hingga SMA di Kabupaten Pasaman Barat. Pada tahun 2009 Ia melanjutkan studinya ke Universitas Negeri Padang jenjang S-1 program studi Administrasi Pendidikan dan lulus pada tahun 2013. Ketika kuliah, Boy aktif dan menjadi ketua di organisasi komunikasi dan radio (UKKPK UNP) periode 2010-2011. Boy aktif menulis sejak tahun 2011. Ia rutin menulis di blognya yaitu rasalelaki.blogspot.com. Boy gemar menuliskan cerita-cerita romansa. Di samping itu Ia juga suka menuliskan puisi yang Ia gemari sejak duduk di bangku SD. Pada tahun 2016, Ia melanjutkan pendidikan S-2 di Universitas Negeri Padang program studi Administrasi Pendidikan dan lulus pada tahun 2019. Boy resmi menikah dengan Katrina Vabiola pada 19 April 2019 setelah empat tahun mereka menjalin hubungan.

Boy menggemari dunia literasi, berawal dari membaca komik Petruk karya Tatang S. ketika SD. merupakan penulis yang paling berpengaruh terhadap karya-karya Boy. Boy mengasah kemampuan menulis secara otodidak, berasal dari buku-buku dan artikel di internet serta video Youtube. Boy memutuskan menjadi penulis profesional sejak 2011, di akhir masa kuliah karena ia merasa tidak bisa bekerja rutin seperti orang pada umumnya. Pada tahun itu, ia menulis cerpen di blog pribadinya. Ia tidak memulai karier sebagai penulis dengan mengirim tulisan ke media massa lantaran selera tulisan “orang koran” berbeda dengan selera tulisannya. Sejak 2011, Boy sudah mengirim naskahnya ke penerbit, tetapi ditolak. Setahun kemudian, ia menerbitkan bukunya secara independen. Naskahnya diterima penerbit mayor pertama kali pada 2013 yakni novel debutnya berjudul *Origami Hati*.

Daftar karya tulis Boy Candra berupa novel, cerpen dan puisi, antara lain :

No.	Karya Tulis Boy Candra	Judul
1.	Kumpulan Novel	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Origami Hati</i> (2013) • <i>Catatan Pendek untuk Cinta yang Panjang</i> (2015) • <i>Senja, Hujan, dan Cerita yang Telah Usai</i> (2015) • <i>Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu</i> (2015) • <i>Sebuah Usaha Melupakan</i> (2016) • <i>Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi</i> (2016) • <i>Pada Senja yang Membawamu Pergi</i> (2016) • <i>Jatuh dan Cinta</i> (2017) • <i>Malik & Elsa</i> (2018) • <i>Malik & Elsa 2</i> (2019) • <i>Ingkar</i> (2020) • <i>Trauma</i> (2020) • <i>Getir</i> (2021) • <i>Kita Semua Pernah Sedih</i> (2021) • <i>Rindu yang Baik untuk Kisah yang Pelik</i> (2021) • <i>Menikmati Manis Racun di Bibirmu</i> (2022)
2.	Kumpulan Cerpen	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Setelah Hujan Reda</i> (2014) • <i>Satu Hari di 2018</i> (2015) • <i>Surat Kecil untuk Ayah</i> (2015) • <i>Satu Hari di 2018 – Edisi Revisi</i> (2017) • <i>Cinta Paling Rumit</i> (2018)

3.	Kumpulan Puisi	<ul style="list-style-type: none">• <i>Kuajak Kau ke Hutan dan Tersesat Berdua</i> (2016)• <i>Dongeng-Dongeng yang Tak Uneh</i> (2019)
----	----------------	---

Lampiran 2. Resensi novel Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi karya Boy Candra

A. Identitas buku

Judul : Seperti hujan yang jatuh ke bumi
Penulis : Boy candra
Penerbit : Mediakita
Tahun terbit : 2016
Ukuran buku : 13x19 cm
Jumlah halaman : 284

B. Sinopsis

Novel Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi karya Boy Candra ini, menceritakan tentang seorang mahasiswa bernama Kevin yang Kuliah di Universitas Negeri Padang. Kevin di ceritakan sebagai seorang yang tampan dan pendiam. Dia selalu berprestasi di kampus tempat ia kuliah namun dia tidak pernah mempunyai pacar. Kevin memiliki teman sejak kecil yang bernama Nara, Nara merupakan cewek polos yang sangat mudah jatuh cinta dan tentunya juga mudah patah hati. Nara sekarang merupakan teman kampus Kevin namun beda jurusan, Kevin jurusan fisika sedangkan Nara jurusan sendratasik. Kevin selalu menjadi penghibur Nara disaat patah hati. Hal inilah yang membuat Kevin jatuh hati kepada Nara lambat laun. Kevin juga memiliki seorang teman bernama Tiara yang mencintai Kevin.

Di suatu saat Nara berkenalan dengan Juned seorang Mahasiswa yang hobi memanjat tebing. Tak butuh waktu lama Nara pun jatuh cinta dan akhirnya berpacaran dengan Juned. Hal itu membuat Kevin putus asa dan dia mencoba membuka hati untuk mencintai Tiara yang selalu ada untuknya. Di suatu ketika saat kebahagiaan Nara dan Juned memuncak, terjadi sebuah musibah yang menimpa mereka. Juned jatuh saat melakukan panjat tebing dan akhirnya meninggal. Nara sangat terpukul dengan kejadian itu dan Kevin selalu datang untuk menghiburnya. Lambat laun Kevin melupakan sosok Tiara yang selalu mencintainya. Dengan berat hati akhirnya Tiara

mengikhlaskan Kevin bersama dengan Nara yang dicintainya sejak dulu. Lambat laun akhirnya Kevin berani menyatakan perasaannya kepada Nara, di suatu hari saat hujan turun Kevin akhirnya mengungkapkan rasa cintanya kepada Nara.

C. Unsur Intrinsik

1. Tema : Persahabatan dan percintaan.
2. Tokoh : Kevin, Nara, Juned, Tiara, adik dan Ibu Juned.
3. Latar : Kampus UNP, rumah Kevin, Lembah Harau(tebing).
Sedangkan latar suasana dalam novel tersebut, kita akan dibawa ke suasana senang, sedih, haru, dan menegangkan.
4. Alur : Alur campuran (maju mundur).
5. Sudut Pandang : Orang ketiga serba tahu, sebab pengarang tidak terlibat dalam cerita namun juga menceritakan karakter tokoh secara detail.
6. Amanat :
 - Teruslah berjuang demi tercapainya suatu keinginan meskipun banyak rintangan yang datang
 - Jangan pernah menyia-nyiakan seseorang yang peduli kepada kita
 - Bersabarlah dalam menghadapi cobaan walau berat
 - Kita harus belajar melepaskan seseorang yang bukan takdir kita.
7. Gaya Bahasa : Bahasa yang digunakan pengarang dalam novel tersebut sangat mudah dipahami oleh pembaca sebab tidak banyak menggunakan kata-kata indah seperti dalam puisi, pengarang cenderung menggunakan bahasa Indonesia yang di pakai dalam kehidupan sehari-hari.

D. Unsur Ekstrinsik

1. Nilai Moral : Mengajarkan pada kita tentang persahabatan dan kisah percintaan dengan keteguhan hati.
2. Nilai Pendidikan : Tokoh Kevin aktif dalam berbagai forum komunitas pecinta alam.

E. Kelebihan Novel

Penulis menggambarkan tempat dengan sangat nyata dan tempat yang digambarkan penulis benar-benar ada, sehingga pembaca dapat merasa hidup di novel ini. Bahasa yang digunakan penulis mudah dipahami pembaca. Penulis menggunakan diksi dengan tepat, hingga pembaca mudah menerima apa yang ingin disampaikan penulis.

F. Kekurangan Novel

Terdapat beberapa kata yang salah (kesalahan editor). Ada beberapa moment dalam novel yang sudah terlalu *mainstream*.

Lampiran 3. Data Matang

No	Data
(1)	<p>“Bulan depan rencananya aku mau nanam pohon sama anak-anak, tapi belum tahu mau nanam di daerah mana.” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:24).</p>
(2)	<p>“Bulan depan rencananya aku mau nanam pohon sama anak-anak, tapi belum tahu mau nanam di daerah mana.” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:24).</p>
(3)	<p>Tiara : “Vin, bulan depan aku mau nemenin kakak aku ngurus nikahannya. Kasian udah 35 tahun. Udah seharusnya Ia mengurus dirinya sendiri. Selama ini kan sibuk ngurus kerjaan almarhum papa”</p> <p>Kevin : “Iya. Silahkan saja”</p> <p>Tiara : “maksud aku, aku mau izin nggak ikutan kegiatan rutin bulanan. Bersihin pantai”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:64).</p>
(4)	<p>Nara : “Aku ingin menjadi pasanganmu layaknya pasangan pinguin”</p> <p>Juned : “Aku akan menjadi lelaki yang akan selalu mendampingimu. Mungkin tidak akan sempurna, tapi aku tahu, aku bisa menemanimu sepanjang hidupku” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:216).</p>
(5)	<p>Nara : “Aku ikut!”</p> <p>Juned : “Sayang... Dengerin aku. Kali ini aku ingin pergi sendiri. Nanti kamu akan kuajak ke mana pun aku pergi. Tapi bukan sekarang saatnya”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:220).</p>
(6)	<p>Juned : “Sayang, jangan mikir yang aneh-aneh, deh. Kamu tahu kan, aku sayang kamu. Sangat menyayangimu. Dan aku akan pulang untuk orang yang aku cintai sepenuh hati. Kamu adalah alasan kenapa aku harus kembali ke kota ini. Alasan kenapa akhirnya aku masih ingin bahagia. Alasan kenapa aku yakin, kalau tuhan nggak pernah menciptakan kita sia-sia. Kamu ada di sini bersamaku, kelak jika aku pergi, pulangku juga</p>

	akan kepadamu”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:220).
(7)	Rina : “Bang, temenin ke acara yang di kampus abang, ya”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:53).
(8)	Rina : “Bang, pulang yuk!” Juned : “Udah kelar?” Rina : “Udah. Ayok pulang!” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:56).
(9)	Kevin : “Yuk pulang!” Nara : “Bentar, aku kelarin dulu yang ini”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:58).
(10)	Kevin : “kamu lapar?” Nara : “Iya. Makan mi pangsit, yuk!” Kevin : “Yuk!” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:81).
(11)	Rina : “Bang, abang jangan sering-sering meninggalkan rumah kita. Pergi jauh dalam waktu lama. Aku takut Ayah dan ibu sudah semakin renta, kalau mereka kenapa-kenapa, gimana? Aku nggak tahu pada siapa mengadu, kalau bukan pada abang”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:84).
(12)	Nara : “kamu mau ke mana?” Kevin : “mau ngambil minum. Bentar!” Nara : “bikin teh manis, ya” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:97).
(13)	Kevin : “Tiara, tolong ambilkan saya kertas itu” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:108).
(14)	Kevin : “kamu istirahat dulu. Jangan dipaksakan berdiri” “Dek, bisa tolong ambilkan air putih” pinta kevin kepada rina (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:253).
(15)	Ibu juned : “Mau sampai kapan sih kamu kaya gini, Nak?” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:9).

(16)	Ibu Juned : “Ibu, nggak ngelarang kamu untuk melakukan apa pun. Tapi kamu juga harus menyadari. Melarikan diri dari rasa sakit hati, nggak akan membuat hati kamu menjadi lebih baik. Kadang, patah hati memang harus dinikmati. Rasa sakit bukan untuk dibunuh. Rasa sakit akan mati saat kita berusaha memberikan kebahagiaan pada diri kita. Bukan menumbuhkan rasa benci di dada”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:10).
(17)	Nara : “Kamu mau sampai kapan sendirian begini?” Kevin : “sendiri? Aku berdua sama kamu” Nara : “Vin. Maksud aku, kamu nggak mau buka hati buat perempuan yang selama ini ngedeketin kamu?” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:38).
(18)	Rina : “Bang, abang masih mau manjat tebing lagi? Abang nggak kasihan sama Ibu? Kalau abang pergi Ibu lebih sering memikirkan abang” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:83).
(19)	Kevin : “Seharusnya, semakin kamu dewasa kamu semakin memiliki pertimbangan untuk memilih pasangan. Bukan asal jatuh cinta saja. Kamu udah bukan anak SMA lagi, Nara. Sudah saatnya kamu memilih pasangan untuk masa depanmu. Lelaki yang akan menjadi ayah dari anak-anakmu. Yang akan selalu mengenalmu meski mungkin saja saat kamu tua dan pikun. Bahkan saat kamu nggak mengenalinya lagi, dia akan tetap bersedia mendampingimu”. Nara : “Aku ngerasa jadi perempuan yang paling beruntung memiliki sahabat sepertimu, Vin!” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:253).
(20)	Teman Juned : “JUNED. CUKUP DULU. BESOK KITA LANJUT” Juned : “NANGGUNG. DIKIT LAGI...” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:244).
(21)	Tiara : “Lah, kalau cuma diam-diam gini. Ngapain kita berhenti di sini. Mending langsung pulang saja tadi”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:225).
(22)	Boni : “Mumpung kamu sudah di sini. Gimana kalau nanti sore, saya antar ke Air Terjun dekat sini?”. (Seperti

	Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:4).
(23)	Nara : “Kamu mau?” (Nara mengulurkan es krim). (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:24).
(24)	Rina : “Kalau aku pergi dengan teman cowok boleh?”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:54).
(25)	Juned : “Hujan udah berhenti. Aku harus pulang. Kamu butuh tumpangan?” (Juned menawarkan. Basa basi). (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:80).
(26)	Kevin : “kamu butuh bantuan?”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:110).
(27)	Juned : “Kamu mau yang mana?” Nara : “Bingung. Bagus semua” Juned : “Mau semuanya?” Nara : “Haha... Nggak mungkin lah” Juned : “Yang ini, mau?”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:215).
(28)	Ibu juned : “Sudahlah! Kamu nggak perlu mikirin perempuan jalang itu!”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:12).
(29)	Kevin : “...makanya, kamu nggak usah semudah itu ngasih hati sama orang lain”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:51).
(30)	Boni : “Juned” Boni menepuk bahunya. Farid : “Kamu siap?” Juned : “Siap!”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:3-4).
(31)	Kevin : “Jangan takut! Aku selalu ada untukmu”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:128).
(32)	Juned : “Kamu yakin nggak mau istirahat dulu?”

	<p>Nara : “Nggak. Nanti saja, kita masih jauh, kan?”</p>
--	--

	<p>Juned : “Ya sudah, ayok. Hati-hati!” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:140-141).</p>
--	---

Lampiran 4. Silabus Bahasa Indonesia Kelas X

A. Kelas X

Alokasi Waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.	Isi pokok laporan hasil observasi: <ul style="list-style-type: none">• pernyataan umum;• hal yang dilaporkan;• deskripsi bagian;• deskripsi manfaat; dan• maksud isi teks (tersirat dan tersurat).	<ul style="list-style-type: none">• Menentukan isi pokok, hal-hal yang dilaporkan, dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.• Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.• Mempresentasikan dan menanggapi teks laporan hasil observasi
4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis.		
3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari	Isi pokok teks laporan hasil	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi isi, struktur, dan ciri kebahasaan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
minimal dua teks laporan hasil observasi	observasi: <ul style="list-style-type: none"> • pernyataan umum; • deskripsi bagian; • deskripsi manfaat; dan • kebahasaan (kalimat definisi, kata sifat). 	<ul style="list-style-type: none"> • isi, ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi. • Menyusun kembali teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan memerhatikan isi, struktur, dan ciri kebahasaan. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks laporan hasil observasi yang telah disusun.
4.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan.		
3.3 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca	Isi teks eksposisi: <ul style="list-style-type: none"> • pernyataan tesis; • argumen; • pernyataan ulang; dan • kebahasaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggalis struktur, isi, (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), dan kebahasaan dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca. • Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan struktur, isi, permasalahan, argumentasi, pengetahuan, rekomendasi, dan kebahasaan. • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun.
4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis.	Komentar terhadap: <ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis). 	
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.	Struktur teks eksposisi: <ul style="list-style-type: none"> • pernyataan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali struktur dan aspek kebahasaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.	<p>tesis (pendapat tentang suatu permasalahan);</p> <ul style="list-style-type: none"> • argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan • pernyataan ulang.* <p>Kebahasaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kalimat nominal dan • kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif) <p>Pola penalaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • deduksi dan • induksi 	<p>dalam teks eksposisi yang dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kembali teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan kebahasaan. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun.
3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat.	<p>Isi teks anekdot:</p> <ul style="list-style-type: none"> • peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik, <p>Unsur anekdot:</p> <ul style="list-style-type: none"> • peristiwa/tokoh yang perlu dikritisi, sindiran, humor, dan penyebab kelucuan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai isi dan aspek makna tersirat dalam teks anekdot • Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan makna tersirat dalam teks anekdot yang dibaca • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks anekdot yang telah disusun.
4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot.		
3.6 Menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> • Isi anekdot 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
struktur dan kebahasaan teks anekdot. 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa/sosok yang berkaitan dengan kepentingan publik. • Sindiran. • Unsur humor. • Kata dan Frasa idiomatis 	struktur(bagian-bagian teks) anekdot dan kebahasaan . <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. • Mempresentasikan, menanggapi,dan merevisi teks anekdot yang telah disusun.
3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis. 4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik hikayat. • Isi hikayat. • Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata pokok-pokok isi, karakteristik, dan nilai-nilai dalam hikayat. • Menyusun teks eksposisi berdasarkan pokok-pokok isi, dan nilai-nilai dalam hikayat. • Mempresentasikan, menanggapi,dan merevisi,teks eksposisi yang telah disusun
3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen. 4.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat. • Gaya bahasa. • Kata arkais (kuno). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan persamaan dan perbedaan isi dan nilai-nilai dalam cerpen dan cerita rakyat. • Menyusun kembali isi cerita rakyat ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai. • Mempresesntasikan , menanggapi, dan merevisit teks cerpen yang disusun.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Menyebutkan butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibacakan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.	<ul style="list-style-type: none"> • Ikhtisar 	Laporan Hasil Membaca Buku <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan isi buku yang dibaca dalam bentuk ikhtisar. • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi ikhtisaryan g dilaporkan.
4.9 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca.		
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.	Isi teks negosiasi: <ul style="list-style-type: none"> • permasalahan; • pengajuan; • penawaran; • persetujuan/ kesepakatan yang tercapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai masalah, bagaimana cara menyampaikan pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi. • Mengungkapkan cara pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi. • Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, dan penggunaan kalimat).
4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	Struktur teks negosiasi: <ul style="list-style-type: none"> • orientasi dan • permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan struktur: orientasi dan permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan), • Menentukan ciri kebahasaan (pasangan tuturan dan kesantunan) dalam teks negosiasi.
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.	Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> • pasangan tuturan dalam teks negosiasi dan • bahasa yang santun. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan struktur teks dan aspek kebahasaan. • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks negosiasi yang telah disusun.
3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat.	Debat: <ul style="list-style-type: none"> • esensi debat; • mosi (permasalahan yang didebatkan); • argumen untuk menguatkan pendapat sesuai dengan sudut pandang yang diambil; dan • tanggapan (mendukung dan menolak pendapat disertai argumen). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra yang diperankan oleh peserta didik. • Melaksanakan debat. • Mengevaluasi pelaksanaan debat.
4.12 Mengonstruksi permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat.		
3.13 Menganalisis isi	Isi debat:	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi isi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>debat (permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • mosi/ topik permasalahan yang diperdebatkan; • pernyataan sikap (mendukung atau menolak); • argumenasi untuk mendukung sikap. 	<p>debat (permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tanggapan (kelebihan dan kekurangan) terhadap pihak-pihak pelaku debat. • Melaksanakan debat. • Mengevaluasi pelaksanaan debat.
<p>4.13 Mengembangkan permasalahan/ isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat.</p>	<p>Pihak-pihak pelaksana debat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pihak yang mengajukan mosi/ topik permasalahan yang diperdebatkan; • tim afirmatif (yang setuju dengan mosi); • tim oposisi yang tidak setuju dengan mosi); • pemimpin/ wasit debat (yang menjaga tata tertib)'; • Penonton/ juri. 	
<p>3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pola penyajian cerita ulang (biografi). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peristiwa (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan) dalam biografi tokoh.
<p>4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hal-hal yang patut 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.	diteladani dari tokoh dalam biografi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari peristiwa yang tertuang dalam dalam teks biografi • Memberikan komentar secara lisan atau tulis terhadap hasil kerja teman atau kelompok lain.
3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.	Unsur-unsur biografi: <ul style="list-style-type: none"> • orientasi: (identitas singkat tokoh); • rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan • Reorientasi : Kebahasaan biografi: <ul style="list-style-type: none"> • pronominal; • pengacu dan yang diacu; dan • konjungsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata pokok-pokok isi biografi danciri kebahasaan dalam teks biografi. • Menulis teks biografi tokoh dengan memerhatikan isi (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan) • Memberikan tanggapan secara lisan terhadap isi teks (biografi) yang ditulis teman
4.15 Menyusun teks biografi tokoh		
3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	Puisi: (semua jenis puisi) <ul style="list-style-type: none"> • isi; • tema; • makna; • amanat; dan • suasana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata suasana, tema, dan makna dalam puisi yang didengar dan atau dibaca. • Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasi) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)		puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo).
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.	Unsur-unsur pembangun puisi <ul style="list-style-type: none"> • diksi; • imaji; • kata konkret; • gaya bahasa; 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata kata-kata yang menunjukkan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>); rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>), dan amanat/tujuan/maksud (<i>intention</i>). dalam puisi.
4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.	<ul style="list-style-type: none"> • rima/irama; • tipografi; • tema/makna (<i>sense</i>); • rasa (<i>feeling</i>); • nada (<i>tone</i>); dan • amanat/tujuan/maksud (<i>intention</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>); rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>), dan amanat/tujuan/maksud (<i>intention</i>). • Mempresentasikan,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		menanggapi, dan merevisi puisi yang telah ditulis
3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca.	Resensi buku.	Membuat Resensi Buku yang Dibaca <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kelebihan dan kekurangan buku yang dibaca • Menyusun resensi buku nonfiksi yang dibaca dengan memerhatikan unsur-unsur resensi • Mempresentasikan dan menanggapi resensi yang ditulis
4.18 Mereplikasi isi buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk resensi.		

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Muhammadiyah Kota Tegal
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X / Genap
Materi Pokok : Teks Negosiasi
Alokasi Waktu : 2 Jam pelajaran @ 30 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari apa yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	3.11.1 Menelaah isi teks negosiasi 3.11.2 Mengelompokkan struktur teks negosiasi berdasarkan unsur strukturnya 3.11.3 Menemukan pasangan tuturan teks negosiasi 3.11.4 Menemukan kalimat persuasif teks negosiasi
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.	4.11.1 Menentukan topik teks negosiasi 4.11.2 Menyusun kerangka teks negosiasi 4.11.3 Menyusun teks negosiasi sesuai kerangka. 4.11.4 Menyajikan teks yang telah disusun dalam bentuk memerankan negosiasi

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *direct learning* (pembelajaran langsung) dan atau *discovery learning*, sehingga peserta didik mampu menelaah isi, struktur, kebahasaan dan menyusun teks negosiasi, serta memiliki sikap mandiri, kerja sama, percaya diri, dan selalu bersyukur kepada Tuhan YME.

D. Materi pembelajaran

1. Pengertian teks negosiasi
2. struktur teks negosiasi
3. pasangan tuturan teks negosiasi
4. kalimat persuasif teks negosiasi
5. Mengonstruksikan teks negoisasi

Fakta : Teks Negoisasi

Konsep : Negoisasi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan) dan *Direct Learning*

F. Media/alat, Bahan

1. Media :
 - a. Worksheet atau lembar kerja (siswa)
 - b. lembar penilaian
 - c. PPT
 - d. Cetak : buku, modul.
 - e. Manusia dalam lingkungan : guru, pustakawan.
2. Alat/Bahan :
 - a. Penggaris, spidol, papan tulis
 - b. Laptop

G. Sumber Belajar

1. Suherli, dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2016. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Langkah -Langkah (Kegiatan) Pembelajaran

Sintaks	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 2. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya. 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Teks Negoisasi dalam kehidupan sehari-hari 4. Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Teks Negoisasi melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan, mengolah informasi, dan mengomunikasikan), Struktur Kebahasaan Teks Negoisasi (<i>Literasi</i>) 2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang 	40 Menit

	<p>Struktur Teks Negoisasi Misalnya: Jelaskan Unsur-unsur Penawaran Teks Negoisasi (<i>Berpikir kritis</i>)</p> <p>3. Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat teks negoisasi berdasarkan contoh yang sudah diberikan. • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi struktur teks negoisasi dalam dialog yang dibuat. • Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan tugas melalui media sosial. <p>4. Kesimpulan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Struktur Teks Negoisasi • Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari (kreativitas) 	
--	---	--

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Didik : Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. • Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya. 	10 menit
------------------	---	----------

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Pengamatan saat pembelajaran tentang rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan komunikatif dari peserta didik.

2. Penilaian Pengetahuan

kisi-kisi soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Jenis Soal
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran,	3.11.1Menjelaskan struktur teks negoisasi	Peserta didik dapat menjelaskan struktur teks negoisasi sendiri dengan tepat.	uraian

persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	3.22.2 Menjelaskan kaidah kebahasaan teks negosiasi	Peserta didik Menjelaskan kaidah kebahasaan teks negosiasi sendiri dengan tepat.	Uraian
	3.22.3 Menemukan struktur teks negosiasi	Peserta didik dapat menemukan struktur teks negosiasi sendiri dengan tepat	Uraian
	3.22.4 menentukan kaidah kebahasaan teks negosiasi	Peserta didik dapat menentukan kebahasaan teks negosiasi sendiri dengan tepat.	uraian

Soal / Instrumen

1. Jelaskan struktur teks negosiasi!
2. Jelaskan kaidah kebahasaan teks negosiasi?
3. Tentukan struktur teks negosiasi yang terdapat dalam "Larangan Membawa Sepeda Motor ke Sekolah"!
4. Tentukan kaidah kebahasaan teks negosiasi yang terdapat dalam "Larangan Membawa Sepeda Motor ke Sekolah"!

Kriteria Penskoran:

No. Soal	Deskripsi	Skor
1	Menjelaskan struktur teks negosiasi	25
2	Menjelaskan kaidah kebahasaan teks negosiasi	25
3	Mengidentifikasi struktur dalam teks negosiasi	25
4	Mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi	25

Skor ideal = 100

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Skor}}{100} \times 100$

100

3. Penilaian Keterampilan

Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Jenis Soal
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.	4.22.1 Menyusun bagian-bagian teks negosiasi	Peserta didik dapat menyusun kembali bagian-bagian teks negosiasi dengan tepat	Uraian
	4.22.2 Membuat teks negosiasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	Peserta didik dapat membuat teks negosiasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan secara tepat.	Uraian

Soal / Instrumen

1. Buatlah teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi!
2. Bacakan di depan kelas dan jelaskan struktur teks dalam teks negosiasi yang sudah dibuat!

Kriteria Penskoran

No.	Aspek	Deskripsi	1	2	3	4	5
1	Ketepatan struktur teks	Isi teks yang disusun sesuai dengan struktur teks negoisasi					
2	Ketepatan kaidah kebahasaan teks	Isi teks yang disusun sesuai dengan kaidah kebahasaan teks negoisasi					
3	Kelancaran	Cara menjelaskannya lancar dan baik					
4	Jeda dan Intonasi	Pengaturan jeda, tinggi-rendah nada, keras-lemah suara, dan cepat-lambat saat membacakan teks negoisasi					
5	Ketepatan analisis	Penjelasan analisis sesuai dengan struktur yang terdapat dalam teks negoisasi					

Skor maksimal:

No 1) = 5

No 2) = 5

No 3) = 5

No 4) = 5

No 5) = 5

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{25} \times 100$$

J. Rencana Remidi dan Pengayaan

1. Bagi siswa yang remidi diberikan perlakuan antara lain :
 - a. Tugas mandiri untuk mempelajari materi dari indikator yang belum dapat dicapai
 - b. Tugas belajar bersama teman sebaya mengenai indikator yang belum tercapai
2. Bagi siswa yang melaksanakan pengayaan
 - a. Merangkum materi dari indikator yang telah dicapai dalam bentuk laporan tertulis.
 - b. Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum tuntas IPK-nya.

Mengetahui,

Tegal,

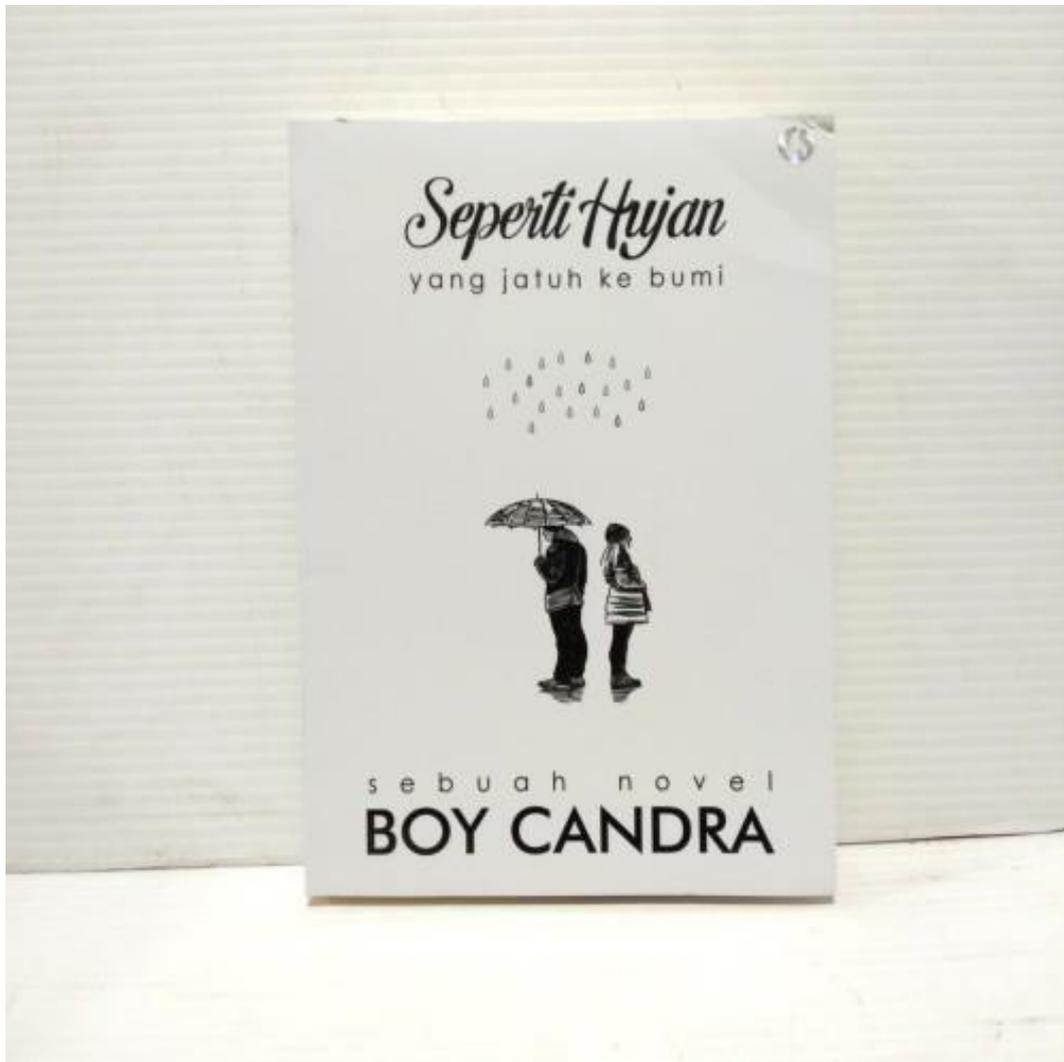
Kepala ...

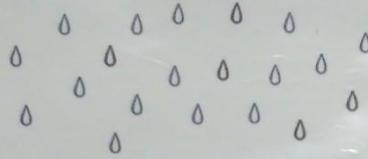
Guru Mata Pelajaran,

.....

.....

Lampiran 6. Cover Novel Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi





Aku pernah belajar merelakanmu berkali-kali.
Melepasmu pergi dengan cinta yang lain.
Membiarkan kesempatan memilikimu hilang untukku.
Sebab, kamu berhak bahagia; meski sesungguhnya
aku tidak bahagia dengan keputusan itu.
Ketidak-beranianku mengikatmu memberi ruang bagi
orang asing yang mendekatimu.

Kupikir hidup akan baik-baik saja. Semua harus
berjalan seperti sediakala. Kamu dengan seseorang
yang memilihmu. Aku dengan hati baru yang
mencoba tumbuh di hidupku. Kuberikan hatiku pada
seseorang yang lain. Kubiarkan dia menggantikanmu.
Namun, aku keliru. Melupakanmu ternyata tidak
pernah semudah itu.

mediakita
www.mediakita.com

Redaksi:
Jl. Haji Montong No. 57 Ciganjur-Jagakarsa
Jakarta Selatan 12630
Telp: (021) 7888 3030; Ext: 213, 214, 215, 216
Faks: (021) 727 0996
E-mail: redaksi@mediakita.com
Twitter: @mediakita

ISBN 978-979-794-528-2



9 789797 945282

Novel

BIODATA PENULIS

Yusmanita Maya Anggraeni adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Rejo Untung dan Ibu Turiyah yang merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara. Penulis dilahirkan di Pekalongan pada 14 Desember 1998. Penulis beralamat di Desa Depok, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail yusmanita32@gmail.com. Penulis sendiri memiliki hobi mendengarkan musik, bermain game, menonton film, dan lain sebagainya. Warna kesukaan penulis adalah warna hitam. Pada tahun 2004 penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 02 Depok (2004-2010), SMP Negeri 2 Siwalan (2010-2013), SMA Negeri 1 Wiradesa (2013-2016). Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis bekerja selama 1 tahun. Setelah itu penulis memutuskan untuk melanjutkan Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pancasakti Tegal mulai dari tahun (2017-2023). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha, dan juga tidak lupa diiringi dengan doa untuk menyelesaikan pendidikan Strata (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada 2022, dengan judul “Tindak Tutur Komisif dalam Novel Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA ‘Kelas X’”. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan khususnya bahasa dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan juga berguna bagi sesama.